

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bola voli adalah satu dari banyak jenis olahraga beregu. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu dengan net (jaring) sebagai rintangan ditengan lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan Subroto (2001: 35) bahwa: “Bola voli dilakukan oleh dua regu, setiap regu berisikan 6 pemain. Dengan ukuran lapang, panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Tinggi net (jaring) putra (2,43 meter) dan putri (2,24 meter).” Dalam perkembangannya olahraga bola voli adalah olahraga kompetitif, artinya tujuan dari permainan ini adalah meraih kemenangan.

Dalam permainannya cara memainkan bola voli yakni, dengan menggunakan satu atau dua tangan, kepala, kaki serta anggota tubuh yang lain melalui atas net secara teratur agar bola tidak jatuh dilapangan permainan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola dilapangan permainan lawan. Satu regu hanya berhak menyentuh bola tiga kali (disamping bendungan) untuk mengembalikannya ke lapang lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memukul bola dua kali sentuhan berturut-turut (kecuali jika membendung). Reli terus berlangsung sampai bola menyentuh ke lantai, keluar lapang, dan suatu regu gagal untuk mengembalikan bola secara benar. Dengan demikian dapat kita gambarkan bahwa yang terjadi dilapangan antara kedua tim saling bertahan dan menyerang.

Dalam satu tim terdapat empat peran penting, yaitu *tosser* (pengumpan), *spiker* (smash), *libero* dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* (pengumpan) adalah pemian yang bertugas mengumpankan bola kepada *spiker* dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola yang diumpangkan

tosser agar bola jatuh dipertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bebas keluar masuk tetapi tidak boleh melakukan *spike* bola ke seberang net. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan.

Keberhasilan tim untuk meraih kemenangan tidak bisa mengunggulkan dari satu peran pemain, karena permainan bola voli melibatkan lebih dari satu peran pemain yang memiliki kelebihan dan tugas masing-masing, baik pada posisi menyerang atau pada saat bertahan. Namun jika kita fokuskan pada posisi menyerang, *Tosser* (pengumpan) memiliki peranan lebih aktif dibanding pemain lain. Seperti yang dijelaskan oleh Subroto (2010:121) “Tosser adalah pemain yang dispesialisasikan untuk mengatur bentuk penyerangan dan memberikan umpan kepada spiker.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan *Spiker* (smash) tergantung pada peranan *Tosser* (pengumpan).

Pada kondisi menyerang dapat kita katakan sebagai Taktik Serangan. Taktik serangan ini biasanya diwujudkan dalam bentuk variasi atau kombinasi serangan. Adapun sasaran dari variasi serangan ini seperti yang di jelaskan oleh Subroto (2010) “sasaran pertama dari variasi serangan adalah untuk mengecoh atau memporakporandakan *blocker* lawan. Sasaran berikutnya adalah mengacaukan posisi persiapan pertahanan lawan”. Kondisi ini dilakukan tim atau regu sebagai upaya untuk dapat memperoleh poin dari setiap *Set* dan menyelesaikan permainan dengan sebuah kemenangan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa dalam proses serangan seringkali tosser (pengumpan) melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan saat menyusun serangan. Bola tidak diumpankan pada *Spiker* yang tidak ada pembendungannya atau pembendungannya lemah. Variasi serangan cenderung monoton sehingga mudah dibaca oleh pertahanan lawan. Jenis umpan tidak sesuai dengan keistimewaan masing-masing *spiker*, sehingga hasil *spike* tidak maksimal. Sedangkan menurut Subroto (2010: 121) menyatakan bahwa “Keberhasilan *spiker* sangat tergantung pada kualitas umpan, jenis umpan, dan kepada siapa bola diumpankan.” Oleh sebab itu kemampuan *Tosser* (pengumpan) sangat diandalkan oleh tim khususnya *Spiker*.

Pada permainan bola voli setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Dilihat dari karakter permainan bola voli yang dinamis dan menuntut kerjasama, maka untuk dapat bermain bola voli dengan baik dibutuhkan dukungan fisik dan teknik yang baik disertai penerapan taktik atau strategi permainan yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Selain itu menuntut adanya kemampuan mental dari dalam dirinya untuk melakukan kerjasama yang ditampilkan dalam tim didalam lapangan dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi untuk mencapai kemenangan dalam setiap pertandingan.

Singgih D. Gunarsa (2008: 77) mengemukakan bahwa “Penampilan (*performance*) seorang atlet dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis. Diantara faktor psikologi yang mempengaruhi prestasi adalah kecerdasan intelektual (*intelligent Quotient*).” Menurut pendapat Sudibyo (2001) dikutip dari Mustaqim (2014: 5) tingkat kecerdasan pemain turut mempengaruhi kemampuan atlet untuk cepat tanggap terhadap berbagai bentuk keterampilan atau teknik yang diajarkan. Seorang atlet tidak hanya dilatih untuk meningkatkan semua kemampuan bagian-bagian tubuhnya, tapi juga untuk menguatkan kemauan, kemampuan kreativitas, dan kemampuan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan taktik dan strategi bertanding.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas dapat diketahui bahwa faktor inteligensi khususnya *Intellectual Intelegence* atau kecerdasan intelektual merupakan faktor psikologis yang perlu dibina dalam rangka meningkatkan performa olahraga para atlet. Namun sangat disayangkan pendapat-pendapat tersebut tidak banyak ditunjang oleh hasil penelitian dan fakta-fakta empiric yang relevan, terutama dari dalam negeri. Sehingga perlu banyak dilakukan penelitian mengenai kontribusi kecerdasan intelektual terhadap para atlet khususnya dalam cabang olahraga bola voli.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan kajian mendalam mengenai kecerdasan intelektual Tosser (pengumpan), maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Taktik Serangan Tosser dalam Cabang Olahraga Bola Voli.”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran kecerdasan intelektual tosser UKM UPI?
2. Bagaimana gambaran taktik serangan tosser UKM UPI?
3. Bagaimana hubungan kecerdasan intelektual dengan taktik serangan tosser dalam permainan bola voli UKM UPI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan intelektual tosser UKM UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran taktik serangan yang dibuat tosser.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelektual tosser dengan taktik serangan dalam cabang olahraga bola voli.

## **1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Apabila penelitian ini terbukti pada tarap signifikan yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- a) Secara teoritis hasil peneltian ini dapat dijadikan sumber informasi keilmuan yang berarti bagi Pembina terhadap pengembangan pelatihan pada umumnya dan khususnya mengenai hubungan antara kecerdasan intelektual tosser dengan taktik serangan dalam cabang olahraga bola voli.

Apip Saripudin, 2016

*HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN TAKTIK SERANGAN TOSSER DALAM PERMAINAN BOLA VOLI UKM UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Dapat dijadikan pedoman para atlet untuk mengembangkan kemampuan dalam mencapai prestasi.
- c) Membuat peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih signifikan dan lebih mendalam.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a) Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia terutama para pembina, pelatih dan guru olahraga dalam mempertimbangkan dan menerapkan program latihan mental, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan taktik serangan dalam cabang olahraga bola voli.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk organisasi keolahragaan khususnya dalam olahraga permainan, dalam upaya pembinaan serta peningkatan secara psikologis para atlet.

### **1.5 Struktur Organisasi**

#### **1.5.1 BAB I : Pendahuluan**

Dalam BAB I ini di jelaskan secara singkat mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian dengan judul “Hubungan kecerdasan intelektual toser dengan taktik serangan dalam permainan bola voli” dengan struktur BAB Pendahuluan :

- a. Latar belakang penelitian,
- b. Rumusan masalah penelitian,
- c. Tujuan penelitian,
- d. Manfaat signifikansi penelitian, dan
- e. Struktur organisasi skripsi.

#### **1.5.2 BAB II : Kajian pustaka landasan teoritis**

Apip Saripudin, 2016

*HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN TAKTIK SERANGAN TOSSER DALAM PERMAINAN BOLA VOLI UKM UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam BAB II ini di jelaskan secara mendalam mengenai topik dan permasalahan yang diangkat dalam judul “Hubungan kecerdasan intelektual dengan taktik serangan tosser dalam permainan bola voli”.

### **1.5.3 BAB III : Metode penelitian**

Dalam BAB III ini menjelaskan alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah – langkah analisis data yang di jalankan. Adapun struktur BAB III sebagai berikut:

1. Desain penelitian,
2. Partisipan,
3. Populasi dan sampel,
4. Instrument penelitian,
5. Prosedur penelitian,
6. Analisis data.

### **1.5.4 BAB IV : Temuan dan pembahasan**

Dalam BAB IV ini menjelaskan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **1.5.5 BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi.**

Dalam BAB V ini memaparkan kesimpulan hasil analisis temuan dari penelitian dan memberitahukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini. Simpulan ini menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Dalam BAB V ini juga menunjukan implikasi dan rekomendasi untuk

Apip Saripudin, 2016

*HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN TAKTIK SERANGAN TOSSER DALAM PERMAINAN BOLA VOLI UKM UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan.